

DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN NON-KEUANGAN DI INDONESIA

PETER SONY
HARYO SUPARMUN

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No.20 Grogol, Jakarta Barat 1140, Indonesia
haryosuparmun@yahoo.com

Received: January 2, 2024; Revised: January 10, 2024; Accepted: January 11, 2024

Abstract: Firm value dictates the value of stock price that a company owns thereby, firm value is a crucial thing. The objective of this research is to obtain an empirical evidence about determinant of firm value in non-financial firms that listed in Indonesia stock exchange. The variabel that used in this research are return on asset, current ratio, firm size, dividend payout ratio, debt to asset ratio, ownership structure, and sales growth. The 282 data from 2019–2021 are obtained through purposive sampling method. Data is analyzed by using multiple regression method. The results show that return on asset, dividend payout ratio and debt to asset ratio have influence on firm value, while current ratio, firm size, ownership structure, and sales growth do not have significant influence toward firm value.

Keywords: Current Ratio, Dividend Payout Ratio, Firm Size, Firm Value, Return on Asset, Sales Growth.

Abstrak: Nilai perusahaan mencerminkan nilai dari harga saham yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, oleh demikian nilai perusahaan merupakan hal yang penting. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang determinan atas nilai perusahaan yang terdapat pada perusahaan-perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu return on asset, current ratio, firm size, dividend payout ratio, debt to asset ratio, ownership structure dan sales growth. 282 data dari tahun 2019-2021 diperoleh melalui metode purposive sampling. Data dianalisis menggunakan metode regresi berganda. Hasil menunjukkan bahwa return on asset, dividend payout ratio, dan debt to asset ratio memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan current ratio, firm size, ownership structure dan sales growth tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Current Ratio, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Return on Asset, Pertumbuhan Penjualan.

PENDAHULUAN

Nilai Perusahaan merupakan suatu penilaian yang diberikan oleh investor terhadap perusahaan, yang sering kita lihat dari salah satu faktornya yaitu pendapatan perusahaan, baik dan buruknya suatu kinerja perusahaan dalam berbisnis akan mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan itu sendiri. Apabila nilai perusahaan itu buruk maka, secara langsung menunjukkan bahwa faktor-faktor lainnya juga memiliki performa yang buruk.

Nilai Perusahaan adalah harga jual sebuah perusahaan yang dinilai dari sudut pandang investornya (Husna dan Satria 2019). Tugas utama dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan harga sahamnya, hal ini membuat harga saham dan nilai perusahaan saling mempunyai keterkaitan sehingga peneliti menggunakan *Price Book Value* (PBV) sebagai acuan untuk menentukan nilai perusahaan.

Investor dapat melihat komponen-komponen seperti *RoA* (*Return on Assets*) di mana merupakan gambaran berapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan berdasarkan jumlah asetnya, dapat juga mengukur besarnya penggunaan utang suatu perusahaan dengan menggunakan *Capital Structure* di mana hal tersebut menggambarkan seberapa besar penggunaan utang dalam pendanaan suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya telah ditemukan adanya perbedaan hasil uji tentang dampak *Firm Size*, *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Dividend Payout Ratio* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakpastian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Hal ini menjadi sebuah motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teori Keagenan

Teori Keagenan adalah teori tentang kepemilikan dan pelimpahan wewenang yang

disebabkan adanya kontrak antara pemegang saham (*principal*) dengan orang yang dipekerjakannya (*agent*), di mana *agent* disini berperan sebagai tangan kanan dari *principal* itu sendiri (Jensen, dan Meckling 1976). Teori keagenan mengasumsikan bahwa kepentingan diri dimotivasi oleh tiap-tiap individunya sehingga terjadilah konflik (Noviana dan Nellyana 2017). Konflik yang terjadi antara *principal* dan *agent* yaitu adalah *agent* ingin memaksimalkan keuntungan untuk dirinya sendiri dibandingkan keuntungan perusahaan (Noviana dan Nellyana 2017).

Masalah perusahaan biasanya dapat terjadi karena kelebihan aliran kas yang memicu benturan antara kepentingan antara *principal* dan *agent* (Chandra dan Djashan 2018). Masalah perusahaan antara *principal* dan *agent* dapat menimbulkan suatu biaya yang disebut sebagai *Agency Cost*. Biaya yang terjadi antara *principal* dan *agent* sepenuhnya ditanggung oleh pihak *principal* (Sulaksono 2018). Apabila di dalam suatu perusahaan pihak *principal* kurang merasa puas terhadap performa perusahaan, maka *principal* dapat membuat keputusan tentang keberlangsungan pihak *agent* (Sari dan Riki 2018).

Teori Sinyal

Teori Sinyal menyatakan bahwa sebuah perusahaan memberikan informasi atau sinyal bagi investornya dengan tujuan meningkatkan nilai sahamnya, dimana tanda ini tercantum dalam laporan keuangan perusahaan (Fajaria dan Isnalita 2018). Sinyal memiliki 2 jenis yaitu *symmetric information* dan *asymmetric information*. *Symmetric information* adalah keadaan dimana kedua belah pihak (investor dan perusahaan) saling mengetahui informasi keadaan perusahaan mengenai prospek masa depan sedangkan *asymmetric information* adalah keadaan dimana perusahaan lebih mengetahui tentang informasi keadaan perusahaan secara lebih dibanding yang

diketahui pihak investor ([Ponziani dan Azizah 2017](#)).

Berdasarkan teori sinyal, perusahaan harus bisa memanfaatkan informasi yang terkandung dalam sebuah laporan keuangan guna memberikan sinyal positif ataupun negatif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Sinyal yang diberikan oleh perusahaan ini diberikan untuk kepentingan investor ([Godfrey et al. 2010, 375](#)). Dengan adanya laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan, diharapkan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan sudut pandang investor terhadap sebuah perusahaan. Nilai perusahaan dapat terlihat dari maksimum harga saham perusahaan tersebut ([Lusiana dan Agustina 2018](#)). Sangatlah penting bagi sebuah perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaannya, karena dengan nilai perusahaan yang maksimal ini berarti juga memaksimalkan kemakmuran dari pemegang sahamnya tersebut ([Gultom, Agustina, dan Wijaya 2013](#)).

Pengambilan keputusan keuangan seorang manajer perlu menentukan target yang akan dicapai oleh perusahaan tersebut ([Marceline dan Harsono 2017](#)). Kemakmuran pemegang saham meningkat selaras dengan maksimalnya nilai perusahaan yang ditentukan oleh keputusan keuangan yang tepat ([Sri, Dewi, dan Wirajaya 2013](#)). Nilai perusahaan merupakan sebuah konsep yang sangat penting bagi pemegang saham karena nilai tersebut mengindikasikan bagaimana pasar menilai sebuah perusahaan secara keseluruhan ([Felicia dan Karmudiandri 2019](#)).

Return on Asset dan Nilai Perusahaan

Return on asset menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan sebuah keuntungan berdasarkan jumlah *asset*

yang dimilikinya ([Ponziani dan Azizah 2017](#)). Semakin besar *Return on Asset* sebuah perusahaan akan menunjukkan performa perusahaan yang semakin baik karena tingkat pengembalian atas total *asset*nya semakin besar ([Priliyastuti dan Stella 2017](#)).

Return on Asset adalah tingkat pengembalian yang perusahaan raih menggunakan *asset*nya ([Kieso et al 2018, 870](#)). Meningkatnya jejak rekam dari *Return on Asset* secara langsung mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki performa yang baik dan angkat meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut ([Husna dan Satria 2019](#)). Berdasarkan uraian tersebut, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Current Ratio dan Nilai Perusahaan

Current Ratio adalah pengukuran berdasarkan neraca saldo guna menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan. *Current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya ([Ningsih dan Sari 2019](#)). Suatu perusahaan dapat dikatakan baik atau buruk dalam tingkat likuiditasnya membutuhkan sebuah standar rasio ([Husna dan Satria 2019](#)).

Suatu perusahaan yang memiliki *current ratio* yang rendah maka dapat diartikan perusahaan tersebut akan susah untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, hal ini dapat berdampak pada keputusan investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Firm Size dan Nilai Perusahaan

Perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah pernah berkembang, di mana investor akan

berpandangan positif tentang ini, dan nilai perusahaanpun akan meningkat. Semakin besar sebuah perusahaan, maka semakin mudah juga perusahaan untuk mendapatkan pendanaan ([Hirdinis 2019](#)). Nilai perusahaan dapat ditunjukkan dengan berbagai hal, salah satunya yaitu besarnya perusahaan, apabila pemilik perusahaan tidak bisa menyebutkan nilainya ([Arshida 2012](#)). Oleh karena itu besarnya sebuah perusahaan dapat berdampak langsung pada harga saham sebuah perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₃: Firm size berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dividend Payout Ratio dan Nilai Perusahaan

Dividend Payout Ratio adalah jumlah uang yang dibayarkan sebuah perusahaan kepada pemegang saham dengan membagi pendapatan bersih ([Ross et al 2003, 140](#)). Kelancaran dalam *Dividend Payout Ratio* dapat memberikan sinyal yang positif kepada para investor, hal ini mengartikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban terhadap investor serta mengalami profit yang stabil ([Husna dan Satria 2019](#)). *Dividend Payout Ratio* menunjukkan rasio pembagian *dividend* kepada para investornya berbanding dengan pendapatan bersihnya ([Setiyawati, Wahyudi, dan Mawardi 2017](#)). Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* berdampak pada keputusan investor untuk berinvestasi sehingga hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Berdasarkan uraian tersebut, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₄: Dividend payout ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Debt to Asset Ratio dan Nilai Perusahaan

Debt to Asset Ratio adalah sebuah rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah utang dengan jumlah aset sebuah perusahaan

([Siahaan, Gultom, dan Lumbanraja 2016](#)). *Debt to Asset Ratio* mengukur proporsi dari total liabilitas berbanding dengan saham biasa pada suatu aset perusahaan ([Gitman dan Zutter 2015, 126](#)). Semakin rendah *debt to asset ratio* sebuah perusahaan maka dapat diartikan pendanaan atas utang semakin rendah dan begitu sebaliknya ([Husna dan Satria 2019](#)). Semakin besar penggunaan utang sebuah perusahaan maka perusahaan tersebut akan terlihat tidak berhati-hati dengan tingkat utang yang tinggi ([Ahmad dan Muslim 2022](#)). Tingkat utang merupakan salah satu faktor untuk berinvestasi sehingga apabila tingkat utang tersebut terlalu tinggi menyebabkan investor takut untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₅: Debt to asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ownership Structure dan Nilai perusahaan

Kepemilikan atas suatu perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investasi investor, menurut [Imelda \(2017\)](#), kepemilikan saham yang mayoritas dapat membuat investor lainnya takut terhadap keputusan atau kebijakan yang dibuat oleh pemilik saham mayoritas tidak baik bagi investor lain. Pemegang saham yang terbesar atau mayoritas mempunyai kekuasaan lebih besar atas manajerial suatu perusahaan. Kepemilikan saham yang mayoritas ini berhubungan secara tidak langsung dengan nilai perusahaan, dikarenakan apabila investor-investor lain tidak berani untuk menanamkan modalnya sehingga nilai dari saham tersebut akan turun. Berdasarkan uraian tersebut, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₆: Ownership structure berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

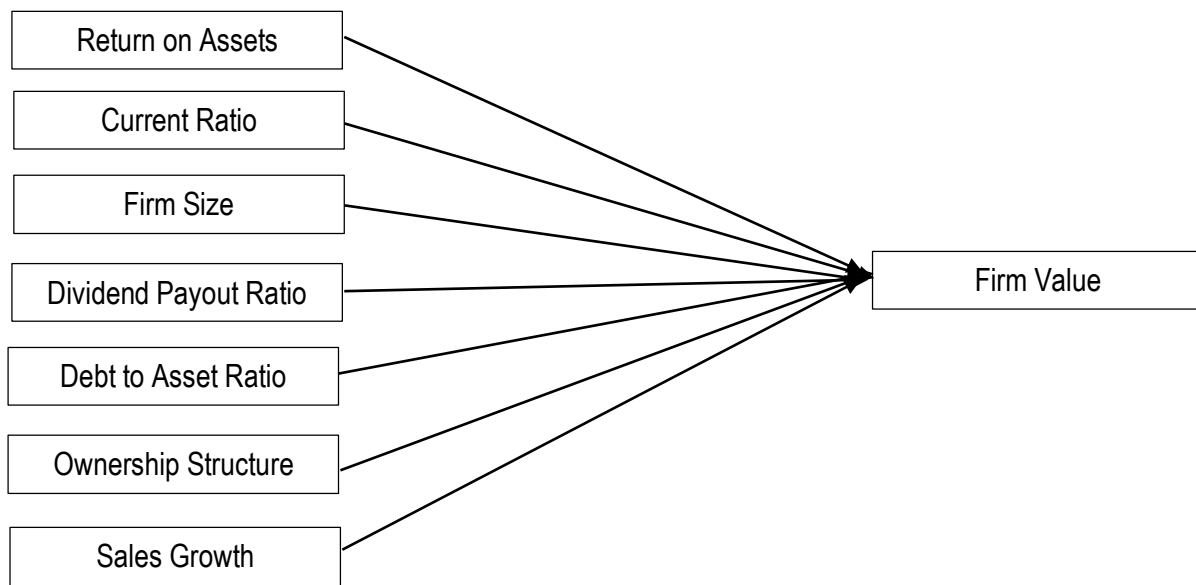
Sales Growth dan Nilai Perusahaan

Sales growth adalah sebuah rasio yang menggambarkan perkembangan penjualan dari

tahun ke tahun ([Liviani dan Rachman 2021](#)). *Sales growth* memberikan sinyal positif di mana sebuah perusahaan mampu mencapai sebuah pendapatan melalui penjualan dan mempunyai dampak yang positif di sebuah perusahaan ([Afinindy, Salim, dan Ratnawati 2021](#)). Sinyal positif ini dapat menarik minat investor untuk

menanamkan modalnya sehingga hal ini berdampak langsung terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H7: *Sales growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas adalah sebuah penelitian di mana peneliti tertarik dengan fenomena satu variabel atau lebih yang menyebabkan pengaruh terhadap variable lainnya ([Sekaran dan Bougie 2016, 44](#)). Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian sebagai objek penelitian. Periode yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019 sampai periode tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dimana penelitian ini menggunakan lima kriteria dan menghasilkan 282 data sebagaimana ditulis di tabel 1.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen adalah sebuah variabel utama yang menjadi minat seorang peneliti ([Sekaran dan Bougie 2016, 73](#)). Penelitian ini menggunakan *Firm Value* (Nilai Perusahaan) sebagai variabel dependen. Nilai Perusahaan adalah harga jual dari sebuah perusahaan yang dilihat dari sisi investor. Variabel dependen diukur dengan menggunakan PBV (*Price book value*). Skala pengukuran menggunakan skala rasio. Price book value merupakan sebuah rasio yang biasa digunakan untuk menggambarkan nilai dari sebuah perusahaan dengan cara membandingkan market price per share dengan book value sebuah perusahaan ([Husna dan Satria 2019](#)).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar}}$$

Return on Asset

Return on Asset adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan sebuah laba sehingga semakin tinggi profitabilitas ini, semakin tinggi juga indikasi perusahaan tersebut akan menghasilkan laba ([Rachmawati 2012](#)). *Return on Asset* mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan sebuah laba ([Husna dan Satria 2019](#)). Pengukuran *Return on Asset* dengan membagi laba yang diterima dengan aset suatu perusahaan. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini dalam mengukur *Return on Asset*.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Net Asset}}$$

Current Ratio

Current Ratio (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang tersedia. Skala pengukuran menggunakan skala rasio. *Current Ratio* mengukur berapa banyak aset lancar yang tersedia berbanding dengan total kewajiban jangka pendek ([Husna dan Satria 2019](#)). Pengukuran *Current Ratio* dengan membagi total aset lancar dengan total liabilitas lancar.

$$\text{CR} = \frac{\text{Total Current Asset}}{\text{Total Current Liabilities}}$$

Firm Size

Firm Size adalah sebuah ukuran yang menunjukkan tingkatan dari sebuah perusahaan dalam bisnis ([Rizqia et al. 2013](#)). *Firm Size* menunjukkan total aset yang telah dicapai oleh sebuah perusahaan serta memberitahukan bahwa sebuah perusahaan telah mencapai *maturity stage* dan memiliki prospek yang stabil dalam beberapa periode ([Husna dan Satria 2019](#)). Skala pengukuran menggunakan skala rasio. Pengukuran *Firm Size* dengan menggunakan rumus *log natural* dari total aset suatu perusahaan.

$$\text{Size} = \ln \text{Total Assets}$$

Dividend Payout Ratio

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengetahui kebijakan dividen suatu perusahaan ([Ambarwati dan Stephanus 2014](#)). Kestabilan dalam rasio pembayaran dividen ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai laba yang baik dalam masa mendatang. Skala pengukuran menggunakan skala rasio ([Husna dan Satria 2019](#)). Pengukuran *Dividend Payout Ratio* dengan membandingkan jumlah dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan berbanding laba perusahaan tahun sebelumnya.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Shared Dividend}}{\text{Earning After Tax}^{t-1}}$$

Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah sebuah rasio yang menunjukkan seberapa banyak aset yang didanai oleh utang atau dalam arti lain, seberapa banyak utang berpengaruh terhadap aset sebuah perusahaan ([Wahyuni dan Gani 2022](#)). *Debt to asset ratio* menggambarkan seberapa banyak aset sebuah perusahaan yang didanai dari utang ([Yustrianthe dan Mahmudah 2021](#)).

Pengukuran *Debt to asset ratio* yaitu membandingkan *total debt* dengan *total asset* suatu perusahaan.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Ownership Structure

Ownership Structure (OS) adalah karakteristik dari sebuah struktur kepemilikan. *Ownership structure* di sini diprosikan oleh *Ownership Concentration*. Skala pengukuran menggunakan skala nominal. *Ownership Concentration* adalah persentase dari saham yang dipegang oleh pemegang saham teratas ([Abdullah et al. 2019](#)). Pengukuran *Ownership*

Concentration ini yaitu dengan mengambil total kepemilikan yang melebihi dari lima persen.

$$OS = \text{Total Share ownership} > 5\%$$

Sales Growth

Sales Growth adalah keefektifan dan keefesienan sebuah perusahaan dalam menjual produknya (Putri 2020). *Sales Growth*

menggambarkan pertumbuhan penjualan serta meningkatkan keyakinan perusahaan dalam melakukan penjualan produknya (Liviani dan Rachman 2021). Pengukuran *Sales Growth* ini yaitu dengan membandingkan selisih dari penjualan tahun ini dengan tahun sebelumnya lalu dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya.

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$$

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

| Kriteria Sampel | Jumlah Perusahaan | Jumlah Data |
|--|-------------------|-------------|
| Perusahaan non-keuangan yang secara konsisten terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 hingga 2021. | 53 | 1.539 |
| Perusahaan non-keuangan yang tidak mengakhiri periode laporan keuangannya pada 31 Desember, selama periode tahun 2018 hingga 2021. | (34) | (102) |
| Perusahaan non-keuangan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode tahun 2018 hingga 2021. | (82) | (246) |
| Perusahaan non-keuangan yang secara tidak konsisten melaporkan nilai laba bersih positif selama periode tahun 2018 hingga 2021. | (223) | (669) |
| Perusahaan non-keuangan yang secara konsisten membagikan dividen selama periode tahun 2019 hingga 2021. | (80) | (240) |
| Total Sampel | 94 | 282 |

Tabel 2. Statistik Deskriptif

| Variable | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------|-----|---------|---------|-----------|----------------|
| <i>Firm Value</i> | 282 | 0,2591 | 60,6718 | 2,791106 | 5,7443123 |
| ROA | 282 | 0,0023 | 2,3670 | 0,136489 | 0,2778858 |
| CR | 282 | 0,2342 | 12,7572 | 2,677634 | 2,1906541 |
| SIZE | 282 | 25,6924 | 33,5372 | 29,293249 | 1,4989790 |
| DPR | 282 | 0,0002 | 3,7254 | 0,481365 | 0,4943390 |
| DAR | 282 | 0,0630 | 0,8211 | 0,395873 | 0,1911837 |
| OS | 282 | 0,4476 | 0,9971 | 0,741540 | 0,1431914 |
| SG | 282 | -0,4948 | 1,5576 | 0,059283 | 0,2192575 |

Tabel 3. Hasil Uji T

| Variabel | Unstandardized Coefficient β | Sig. | Kesimpulan |
|----------|------------------------------------|-------|-------------------------------|
| Constant | -20,819 | 0,020 | |
| ROA | 3,871 | 0,001 | H ₁ diterima |
| CR | 0.184 | 0,357 | H ₂ tidak diterima |
| SIZE | 0,507 | 0,054 | H ₃ tidak diterima |
| DPR | 2,658 | 0,000 | H ₄ diterima |
| DAR | 7,703 | 0,001 | H ₅ diterima |
| OS | 4,640 | 0,079 | H ₆ tidak diterima |
| SG | -0,771 | 0,599 | H ₇ tidak diterima |

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

| | Unstandardized Residual | Keterangan |
|------------------------|-------------------------|--|
| N | 282 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,000 | Data tidak berdistribusi secara normal |

Hasil pengolahan data statistik deskriptif dijelaskan melalui tabel 2, dimana Nilai Perusahaan (*Firm Value*) memiliki nilai minimum sebesar 0,2591, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 60,6718. Variabel Nilai Perusahaan memiliki rata-rata sebesar 2,791106, serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 5,7443123

Return on Asset (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,0023, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 2,3670. Variabel Return on Asset memiliki rata-rata sebesar 0,136489, serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,2778858.

Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,2342, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 12,7572. Variabel *Current Ratio* memiliki rata-rata sebesar 2,677634, serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 2,1905641.

Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai minimum sebesar 25,6924, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 33,5372. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 29,293249, dan nilai standar deviasi sebesar 1,4989790.

Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki nilai minimum sebesar 0,0002, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 3,7254. Variabel *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,481365, serta nilai standar deviasi sebesar 0,4943390.

Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki nilai minimum sebesar 0,0630, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 3,7254. Variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,395993, serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,1911837.

Ownership Structure (OWNERSHIP) memiliki nilai minimum sebesar 0,4476, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 0,9971. Variabel *Ownership Structure* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,741540, dan nilai standar deviasi sebesar 0,1431914.

Sales Growth (SALESGROWTH) memiliki nilai minimum sebesar -0,4948, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 1,5576. Variabel *Sales Growth* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,059283, serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,2192575.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data normal atau tidak,

dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Tabel 4 yang tertera pada lampiran menunjukkan hasil pengujian normalitas residual dimana nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,000 < \alpha (0,05)$ sehingga bisa disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi secara normal. Hal ini berarti terdapat data yang bernilai ekstrem dalam satu set suatu data.

Hasil Uji T

Hasil dari Beta atas pengujian dari variabel *Return on Asset (ROA)* memiliki nilai 3,871 dan pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* memiliki nilai sig sebesar 0,001, dimana nilai ini kurang dari 0,05 sehingga H_a diterima. Penerimaan variabel ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *Firm Value*.

Hasil dari Beta atas pengujian dari variabel *Current Ratio (CR)* memiliki nilai 0,184 dan pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai sig sebesar 0,357, dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga H_a tidak diterima. Penolakan atas H_a ini berarti variabel *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *Firm Value*.

Hasil dari Beta atas pengujian dari variabel *Firm Size (SIZE)* memiliki nilai 0,507 dan pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* memiliki nilai sig sebesar 0,054, dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga H_a tidak diterima. Penolakan atas H_a ini berarti variabel *Firm Size* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *Firm Value*.

Hasil dari Beta atas pengujian dari variabel *Dividend Payout Ratio (DPR)* memiliki nilai 2,658 dan pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai sig sebesar 0,000, dimana nilai ini kurang dari 0,05 sehingga H_a diterima. Penerimaan atas H_a ini berarti variabel *Dividend*

Payout Ratio memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *Firm Value*.

Hasil dari Beta atas pengujian dari variabel *Debt to Asset Ratio (DAR)* memiliki nilai 7,703 dan pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai sig sebesar 0,001, dimana nilai ini kurang dari 0,05 sehingga H_a diterima. Penerimaan atas H_a ini berarti variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *Firm Value*.

Hasil dari Beta atas pengujian dari variabel *Ownership Structure (OS)* memiliki nilai 4,640 dan pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel *Ownership Structure* memiliki nilai sig sebesar 0,079, dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga H_a tidak diterima. Penolakan atas H_a ini berarti variabel *Ownership Structure* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *Firm Value*.

Hasil dari Beta atas pengujian dari variabel *Sales Growth (SG)* memiliki nilai -0,771 dan pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel *Sales Growth* memiliki nilai sig sebesar 0,599, dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga H_a tidak diterima. Penolakan atas H_a ini berarti variabel *Sales Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *Firm Value*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Asset*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *Current Ratio*, *Firm Size*, *Ownership Structure*, dan *Sales Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah data yang digunakan dalam penelitian ini tidak berdistribusi dengan normal, yang mana hal tersebut sudah diuji pada uji normalitas data, Terdapat beberapa variabel yang mengalami heteroskedastisitas yaitu: *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Ownership Structure*, dan Nilai

koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) yang tergolong lemah sehingga variabel independen hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap *Firm Value* sebesar 14.8% pada perusahaan non-keuangan di Indonesia pada periode tahun 2019 – 2021.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada peneliti selanjutnya adalah untuk memperpanjang periode pada penelitian

nantinya sehingga data yang digunakan dapat berdistribusi secara normal, dan melakukan perubahan atas variabel-variabel yang mengalami heteroskedastisitas, serta melakukan penambahan variabel lain yang semungkinnya memiliki hubungan dengan nilai perusahaan sehingga variabel tersebut dapat menjelaskan secara lebih atas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI:

- Abdullah, Muhammad Ibrahim, Muddassar Sarfraz, Wang Qun, dan Madiha Chaudhary. 2019. "Ownership concentration impact on firm financial performance." *Logforum* 15 (1): 107–18. <https://doi.org/10.17270/J.LOG.2019.317>.
- Afinindy, Inne, Ubud Salim, dan Kusuma Ratnawati. 2021. "The effect of profitability, firm size, liquidity, sales growth on firm value mediated capital structure." *International Journal of Business, Economics and Law* 24 (4): 15–22.
- Ahmad, Hamzah, dan Muslim Muslim. 2022. "Several Factors Affecting Firm Value Manufacturing in Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 26 (1): 127. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i1.821>.
- Ambarwati, Indah Eva, dan Daniel Sugama Stephanus. 2014. "Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, dan Leverage sebagai Determinan atas Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 5 (2). <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.08.5015>.
- Arshida, Massoud M. 2012. "Critical Success Factors (CSFs) for TQM Implementation: Current Status and Challenges in Libyan Manufacturing Companies." *GSTF Journal on Business Review* 2 (1): 71–79. <https://doi.org/10.5176/2010-4804>.
- Chandra, Stefani Magdalena, dan Indra Arifin Djashan. 2018. "Pengaruh Leverage dan Faktor Lainnta terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20 (1): 13–20.
- Fajaria, Ardina Zahrah. 2018. "The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable." *International Journal of Managerial Studies and Research* 6 (10): 55–69. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>.
- Felicia, dan Arwina Karmudiandri. 2019. "Pengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21 (2): 195–204. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.623>.
- Gitman, L.J, dan C.J Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance 14th Edition* Gitman, L., & Zutter, C. . (2015). *Principles of Managerial Finance 14th Edition*.
- Godfrey, Jayne. n.d. "Accounting_Theory,_7th_Edition_by_Jayne_Godfrey,_A_5235620_(z-lib.org) (1)."
- Gultom, Robinhot, Agustina Agustina, dan Sri Widia Wijaya. 2013. "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Farmasi." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 3 (1): 51–60.
- Hirdinis, M. 2019. "Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability." *International Journal of Economics and Business Administration* 7 (1): 174–91. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>.

- Husna, Asmaul, dan Ibnu Satria. 2019. "Effects Of Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, And Dividend Payout Ratio On Firm Value." *International Journal of Economics and Financial Issues*. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>.
- Imelda, Elsa dan Sheila. 2017. "the Influence of Profitability and Capital Structure on Firm Value." *International Journal of Economic Perspectives* 11 (4): 558–65.
- Jensen, Michael C, dan William H Meckling. 2019. "Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance." *Journal of Financial Economics* 3 72 (10): 1671–96. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>.
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt, dan Terry D Warfield. 2018. *Intermediate Accounting IFRS EDITION*.
- Liviani, Ratu, dan Yoga Tantular Rachman. 2021. "The influence of leverage, sales growth, and dividend policy on company value." *International Journal of Financial, Accounting, and Management* 3 (2): 165–78. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v3i2.189>.
- Lusiana, Dewi, dan Dewi Agustina. 2018. "Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19 (1): 81–91. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67>.
- Marceline, Lilian, dan Anwar Harsono. 2021. "Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dengan Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 10 (1): 131–38.
- Ningsih, Suhesti, dan Shinta Permata Sari. 2019. "Analysis of the Effect of Liquidity Ratios, Solvability Ratios and Profitability Ratios on Firm Value in Go Public Companies in the Automotive and Component Sectors." *International Journal of Economic, Business and Accounting Research (IJE BAR)* 3 (4): 351–59. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJE BAR>.
- Noviana, Kezia Crusita, dan Nellyana. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Bisnis dan Strategi*.
- Ponziani, Regi Muzio, dan Risma Azizah. 2017. "Nilai Perusahaan Pada Perusahaan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19 (1a): 200–211.
- Priliyastuti, Nofa, dan Stella Stella. 2017. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset, Debt To Equity, Return on Assets Dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19 (5): 320–24. <https://jurnalstm.id/index.php/JBA/article/view/312/286>.
- Putri, I Gusti Agung Prabandari Tri. 2020. "Effect of capital structure and sales growth on firm value with profitability as mediation." *International Research Journal of Management, IT and Social sciences* 7 (1): 145–55. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.833>.
- Rachmawati, Damar Asih Dwi. 2012. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset (Roa) Perbankan." *Jurnal Nominal I* (1): 23–29.
- Rizqia, Dwita Ayu, Siti Aisjah, Postgraduate Program, dan East Java. 2013. "Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value." *The International Institute for Science, Technology and Education* 4 (11): 120–30.
- Ross, Westerfield, and Jordan, *Fundamentals of Corporate Finance, dan Sixth Edition*. 2003. "Ross, Westerfield, and Jordan *Fundamentals of Corporate Finance Sixth Edition*." Ross, Westerfield, and Jordan *Fundamentals of Corporate Finance Sixth Edition* 44 (8): 1689–99.
- Sari, Dwi Putri Kartika, dan Sanjaya Riki. 2018. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 20 (1): 21–32. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.404>.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business*. Vol. 4.

- Setiyawati, Lia, Sugeng Wahyudi, dan Wisnu Mawardi. 2017. "The Influence of Dividend Policy, Debt Policy, Independent Commissioner, and Institutional Opportunities as Moderator Variables." *Jurnal Bisnis Strategi* 26 (2): 146–62.
- Siahaan, Elisabeth, Parapat Gultom, dan Prihatin Lumbanraja. 2016. "Improvement of employee banking performance based on competency improvement and placement working through career development (case study in Indonesia)." *International Business Management*. <https://doi.org/10.3923/ibm.2016.255.261>.
- Sri, Ayu, Mahatma Dewi, dan Ary Wirajaya. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 4 (2): 358–72.
- Sulaksono, Bino. 2018. "Factors Affecting Earnings Management in Non-Financial Public Companies." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 20 (2): 127–34. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/418/393>.
- Wahyuni, Nur, dan Achriansyah Achmad Gani. 2022. "Reviewing the Firm Value in terms of Profit, Debt, and Growth." *Jurnal Manajemen/Volume XXVI XXVI* (01): 121–39.
- Yustrianthe, Rahmawati Hanny, dan Sufyana Mahmudah. 2021. "Return on Equity, Debt to Total Asset Ratio, and Company Value." *Riset* 3 (2): 534–49. <https://doi.org/10.37641/riset.v3i2.88>.